

DIFFERENCES IN KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN BEFORE AND AFTER EDUCATION ABOUT ANEMIA PREVENTION USING LEAFLET MEDIA IN THE WORK AREA OF JATILAWANG HEALTH CENTER

Nabila Aurellia Permatasari¹ Dewi Ambarwati²

¹Student of Midwifery Study Program S1 Faculty of Health, University of Muhammadiyah, Indonesia

²Lecturer of the Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

 aurelliapermatasari23@gmail.com , dwambarwt@gmail.com

Abstract

Pregnant women are a priority target in preventing anemia during pregnancy. Anemia in pregnancy is a condition in which the hemoglobin level of pregnant women is less than 11gr/dl in the 1st and 3rd trimesters, while in the 2nd trimester the hemoglobin level is less than 10.5gr/dl due to hemodilution. Efforts to overcome anemia in pregnant women should be done prevention. However, if prevention is carried out, pregnant women must have knowledge of how to prevent anemia. In today's era, it is very easy to get information through various media, one of which is leaflet media. The purpose of this study was to determine the difference in knowledge of pregnant women before and after being given education about anemia prevention through leaflet media in the Jatilawang Health Center Work Area. The research method is Pre-Experiment with One-Group Prettest-Posttest Design. The subjects in this study were primigravida pregnant women with a total sample of 98 pregnant women. Data analysis using Wilcoxon test. The results showed that the average score before education was 15.96 and the average score after education was 20.08, then there was a difference in knowledge before and after being given education with p value = 0.0001 (< 0.05). The conclusion is that there are differences in the knowledge of pregnant women before and after being given education about anemia prevention with leaflet media in the Jatilawang Health Center Work Area.

Keywords: *Pregnant Women, Knowledge, Anemia, Leaflet*

PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU HAMIL SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN EDUKASI TENTANG PENCEGAHAN ANEMIA DENGAN MEDIA LEAFLET DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATILAWANG

Abstrak

Ibu hamil adalah sasaran prioritas dalam pencegahan anemia selama kehamilan. Anemia dalam kehamilan merupakan kondisi kadar hemoglobin ibu hamil kurang dari 11gr/dl pada trimester 1 dan 3, sedangkan pada trimester 2 kadar hemoglobin kurang dari 10,5gr/dl karena terjadinya hemodilusi. Upaya untuk menanggulangi anemia pada ibu hamil sebaiknya dilakukan pencegahan. Namun apabila dilakukan pencegahan, ibu hamil harus mempunyai pengetahuan bagaimana cara untuk mencegah terjadinya anemia. Pada zaman sekarang untuk mendapatkan informasi sangatlah mudah bisa melalui berbagai macam media, salah satunya yaitu media leaflet. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan

sesudah diberikan edukasi tentang pencegahan anemia melalui media leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang. Metode penelitian yaitu *Pre-Experiment* dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek pada penelitian ini yaitu ibu hamil primigravida dengan jumlah sampel 98 ibu hamil. Data analisis menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil penelitian terdapat skor rata-rata sebelum dilakukan edukasi yaitu 15,96 dan skor rata-rata setelah dilakukan edukasi yaitu 20,08, kemudian terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan nilai *p value* = 0,0001 (< 0.05). Kesimpulannya yaitu terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang pencegahan anemia dengan media leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang.

Kata kunci: Ibu Hamil, Pengetahuan, Anemia, Leaflet

1. Pendahuluan

Kehamilan yaitu kondisi khusus bagi wanita yang akan menjadi seorang ibu. Karena selama kehamilan terjadi perubahan fisik yang mempengaruhi kehidupan. Ada banyak perubahan fisik, sosial, dan mental selama kehamilan. Wanita hamil membutuhkan nutrisi yang tepat karena nutrisi yang tepat digunakan untuk dirinya dan calon bayinya. Wanita hamil pada dasarnya membutuhkan penambah zat gizi, tetapi zat gizi yang sering kurang yaitu mineral, protein serta energi tertentu termasuk zat besi [31].

Setiap tahun wanita di dunia mengalami kehamilan sebanyak 160 juta. Namun sebanyak 15% wanita mengalami permasalahan selama kehamilan yang dapat mengancam kesehatan ibu. Untuk mempersiapkan semaksimal mungkin persiapan fisik dan mental ibu, ibu hamil memerlukan pemeriksaan dan pemantauan secara teratur untuk mencegah atau mengobati malformasi, komplikasi dan penyakit yang teridentifikasi [42].

Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di ASEAN sebesar 170 ribu dan 1,3 juta per tahun. Pravelensi seluruh AKI dan AKB sebanyak 98% terjadi di Indonesia, Bangladesh, Nepal, serta Myanmar [7]. Sedangkan menurut, *World Health Organisation* (WHO) tahun 2017 pravelensi angka anemia pada ibu hamil seluruh dunia masih tinggi yaitu 43,9%. Di Asia sebesar 49,4%, Afrika 59,1%, Amerika 28,1% dan Eropa 26,1%. Pada negara berkembang terdapat 40% kematian ibu dikarenakan mengalami anemia pada saat hamil [8].

Angka kematian ibu yaitu kematian per 100.000 kelahiran hidup yang disebabkan karena proses kehamilan, persalinan dan nifas, atau penanganannya (Kemenkes RI, 2016). Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kematian ibu di Indonesia yaitu 28% disebabkan oleh perdarahan, Pre Eklamisa/Eklamsia 24% serta 11% disebabkan karena adanya infeksi, sedangkan perdarahan merupakan penyebab utama kematian pada ibu. Salah satu penyebab utama perdarahan adalah anemia.

Sedangkan menurut Riskesdes (2018), hampir sebagian wanita hamil di Indonesia mengalami anemia, dimana pravelensi anemia ibu hamil sejak tahun 2013 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan yakni dari 37,1% sampai 48,9% dan di Jawa tengah angka anemia ibu hamil sebesar 43,5% [14].

Pravelensi anemia ibu hamil tahun 2019 di Kabupaten Banyumas masih cukup tinggi yaitu sebesar 25,96%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Banyumas didapatkan data bahwa Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang pada tahun 2021 mempunyai kasus anemia tertinggi di Kabupaten Banyumas yaitu 13,86%. Kemudian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang pada bulan Desember 2021 jumlah ibu hamil 1.244 orang dan yang diperiksa hb yaitu sebanyak 910 orang kemudian yang mengalami anemia sebanyak 391 orang.

Anemia selama kehamilan berdampak pada kesejahteraan ibu dan janin serta meningkatkan morbiditas serta mortalitas janin. Anemia menyebabkan bayi prematur dan

BBLR, abortus, kesehatan ibu yang bermasalah seperti disfungsi daya tahan tubuh, kinerja yang buruk, dan masalah kehamilan seperti peningkatan risiko penyakit jantung [31]. Anemia kehamilan berdampak bagi ibu hamil, terutama anemia kekurangan zat besi atau defisiensi besi, yang dihubungkan dengan meningkatnya risiko bayi lahir sebelum usia 37 minggu dan BBLR. Hal ini juga berkaitan dengan meningkatnya kematian pada neonatus. Dampak bagi ibu adalah sulitnya daya tahan tubuh terhadap infeksi dan risiko masalah akibat perdarahan saat melahirkan [45].

Terdapat faktor penyebab yang mempengaruhi anemia selama kehamilan di negara berkembang, antara lain defisiensi zat besi, asam folat, serta vitamin A dan vitamin B12. Anemia selama kehamilan mempengaruhi proses kehamilan, persalinan dan masa nifas, yakni abortus, bayi lahir prematur, kontraksi rahim tidak kuat, partus tak maju, inkompetensi uterus, syok, pribinogenemia, infeksi selama dan setelah melahirkan, gagal jantung. Usaha untuk mencegah anemia selama hamil dapat dilakukan dengan meningkatkan kebutuhan zat besi, konsumsi protein hewani yang cukup, dan mengurangi asupan makanan seperti fitat, fosfat dan tanin yang akan menghambat proses penyerapan zat besi. Setidaknya 90 tablet juga harus dikonsumsi dengan benar agar kebutuhan zat besi ibu hamil terpenuhi [54].

Menurut Abas et al. (2021) mengatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi berubahnya perilaku kesehatan seseorang yaitu dengan adanya pengetahuan. Apabila ibu hamil memiliki pengetahuan tentang anemia, maka diharapkan terhindar dari permasalahan yang akan berdampak untuk kesehatan ibu dan janinnya.

Menurut penelitian Elmika et al. (2018) yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pendidikan kesehatan sangat berperan penting untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta tindakan, menggunakan media leaflet, media ini sama-sama efektif karena berisi tulisan yang ditambah dengan gambar-gambar.

Dari uraian diatas didapatkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) masih tinggi salah satu penyebabnya yaitu anemia pada ibu hamil. Upaya untuk menanggulangi anemia pada ibu hamil sebaiknya dilakukan pencegahan. Namun apabila dilakukan pencegahan, ibu hamil harus mempunyai pengetahuan bagaimana cara untuk mencegah terjadinya anemia. Pada zaman sekarang untuk mendapatkan informasi sangatlah mudah bisa melalui berbagai macam media, salah satunya yaitu leaflet. Dengan Pemberian media edukasi dengan bahan tertulis akan lebih efektif dalam penyampaian materi, untuk seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah karena bahan edukasi yang tertulis mudah dibaca dan dipahami didalam leaflet terdapat gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Leaflet juga akan bertahan lama dan dapat disimpan untuk dilihat sewaktu-waktu. Namun untuk mengetahui ibu hamil benar benar paham mengenai pencegahan anemia akan dilakukan evaluasi dengan pretest serta posttest. Peneliti melakukan wawancara terhadap 10 ibu hamil di ruang KIA Puskesmas Jatilawang, didapatkan hasil 7 ibu hamil kurang memahami tentang pengetahuan anemia dan kurang pahamnya ibu tentang pencegahannya.

Maka dari itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Pencegahan Anemia Dengan Media Leaflet Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang”.

2. Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan *Pre Experiment* dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil primigravida pada bulan Maret di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang dengan total 154 orang. Sampel penelitian berjumlah 98 responden. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*.

Variabel Independent pada penelitian ini yaitu Edukasi dengan media leaflet dan variable Dependent pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia. Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar leaflet yang diambil dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia serta kuesioner untuk pretest dan posttest yang diambil dari penelitian terdahulu. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Hasil penelitian tentang “Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Pencegahan Anemia Dengan Media Leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang” yang dilakukan pada tanggal 24 Mei sampai 30 Juni terhadap 98 responden didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Edukasi Tentang Pencegahan Anemia Dengan Media Leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Edukasi Tentang Pencegahan Anemia Dengan Media Leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang

Variabel	N	Mean	Minimum	Maksimum	SD
Pengetahuan Sebelum	98	15,96	5,0	20	2,698

Berdasarkan **Tabel 1**, diketahui bahwa di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang, Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi menggunakan leaflet memiliki nilai rata-rata 15.96 dengan nilai minimum 5,0 dan nilai maksimum 20.

- b. Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Pencegahan Anemia Dengan Media Leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Pencegahan Anemia Dengan Media Leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang

Variabel	N	Mean	Minimum	Maksimum	SD
Pengetahuan Sesudah	98	20,08	16	21	0,833

Sebelumnya berdasarkan **Tabel 2**, diketahui bahwa di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang, Pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan edukasi menggunakan leaflet memiliki nilai rata-rata 20,08 dengan nilai minimum 16 dan nilai maksimum 21.

- c. Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Pencegahan Anemia Dengan Media Leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang.

Tabel 3 Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Pencegahan Anemia Dengan Media Leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang

	Median (Minimum-Maksimum)	Nilai p
Pengetahuan Sebelum (n=98)	16 (5-20)	0,001
Pengetahuan Sesudah (n=98)	20 (16-21)	

Uji Wilcoxon, 97 responden pengetahuan meningkat, 1 responden tetap

Tabel 3 menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi menggunakan leaflet total 97 responden mengalami peningkatan pengetahuan. Hasil uji *wilcoxon* didapatkan nilai *p value* = 0,0001 (< 0.05) hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang pencegahan anemia dengan media leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang.

3.2 Pembahasan

a. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Pencegahan Anemia Dengan Media Leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang

Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi menggunakan leaflet pada tabel 1 memiliki nilai rata-rata 15.96 dan pada tabel 2 yaitu sesudah edukasi menggunakan leaflet memiliki nilai rata-rata 20.08. Berdasarkan hasil tersebut menurut peneliti pengetahuan responden baik sebelum dan sesudah dalam kategori baik, pengetahuan yang baik pada responden dalam penelitian ini dapat disebabkan karena faktor sumber informasi dimana sebagian besar (92.6%) memiliki trimester II dan III sehingga hal tersebut memungkinkan responden telah banyak mendapatkan informasi tentang anemia dari tenaga kesehatan.

Pengetahuan adalah hasil “tahu” yang terjadi setelah seseorang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan. Menurut Wawan dan Dewi (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pendidikan, pekerjaan, dan usia, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, sosial budaya, dan informasi.

Anemia merupakan suatu kondisi dimana kadar hemoglobin dalam keadaan tidak normal. Anemia terjadi saat kadar eritrosit dalam tubuh rendah. Hal ini membuat kadar hemoglobin yang terkandung dalam eritrosit juga rendah. Padahal, hemoglobin berperan dalam membawa oksigen ke jaringan tubuh. Proverawati (2011) Faktor predisposisi dari anemia salah satunya adalah pengetahuan. Hasil penelitian Hannan *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil dengan *p value* sebesar 0,006 (<0,05).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada peningkatan rata-rata skor pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan, menurut peneliti hal ini karena adanya tambahan informasi yang diberikan peneliti kepada ibu hamil dengan melakukan pendidikan kesehatan. Notoatmodjo (2014) pendidikan kesehatan merupakan suatu usaha dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat, kelompok, atau individu mengenai kesehatan dengan harapan pengetahuan tentang kesehatan di masyarakat menjadi lebih baik. Dengan demikian, diharapkan hal tersebut akan merubah perilaku yang menunjang kesehatannya.

Informasi mengenai anemia ini sangat dibutuhkan oleh ibu hamil. Informasi ini bisa diperoleh ibu dengan adanya pendidikan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Adapun tujuan dari pendidikan kesehatan ini adalah untuk menanamkan pengetahuan atau pengertian, pendapat, dan konsep-konsep, mengubah sikap dan persepsi, serta menanamkan tingkah laku atau kebiasaan yang baru [18].

Penelitian ini menggunakan media leaflet sebagai media pendidikan kesehatan, penggunaan media leaflet menurut peneliti karena media ini mengoptimalkan indra penglihatan dalam proses pendidikan kesehatan. Menurut Notoatmodjo (2014) sekitar 75-87% pengetahuan manusia disalurkan melalui mata dan 13-25% lainnya disalurkan melalui indra yang lainnya, sehingga

semakin banyak indra yang digunakan maka akan semakin banyak pengetahuan yang disalurkan.

b. Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Pencegahan Anemia Dengan Media Leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi menggunakan leaflet total 97 responden mengalami peningkatan pengetahuan. Hasil uji *wilcoxon* didapatkan nilai *p value* = 0,0001 (< 0.05) hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang pencegahan anemia dengan media leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang.

Menurut peneliti pemberian edukasi kesehatan dengan media leaflet dalam penelitian ini efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil karena terdapat 99% responden yang mengalami peningkatan pengetahuan. Menurut penelitian Elmika *et al.* (2018) yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pendidikan kesehatan sangat berperan penting untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta tindakan, menggunakan media leaflet, media ini sama-sama efektif karena berisi tulisan yang ditambah dengan gambar-gambar.

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor informasi. Hasil ini sesuai dengan konsep tujuan pendidikan kesehatan yaitu dapat untuk menanamkan pengetahuan atau pengertian, pendapat, dan konsep-konsep mengenai anemia pada ibu hamil.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bulahari (2015) menunjukkan bahwa ada hubungan antara faktor informasi dengan pengetahuan dengan *p value* 0,024 (< 0,05). Semakin banyak informasi yang diperoleh, maka akan semakin baik pengetahuan yang diperoleh. Informasi ini dapat diperoleh dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dilakukan untuk menanamkan pengetahuan [34]. Hasil penelitian ini yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2021) bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh positif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilina dan Kris (2015) juga menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan bahaya anemia bagi ibu hamil. Selain itu, hasil penelitian Rismintari (2020) menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah.

Proses pemberian pendidikan kesehatan dalam penelitian ini menggunakan media leaflet. Media leaflet sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ketika dilakukannya pendidikan kesehatan, dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan Jauharie (2016) tentang pengaruh promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan di dapatkan hasil penggunaan media leaflet dalam promosi kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan

Leaflet memiliki keunggulan yaitu, dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama, dan bila lupa akan dapat dilihat dan dibuka kembali, dapat digunakan sebagai bahan rujukan, isi informasi dapat dipercaya karena dicetak dan dikeluarkan oleh instansi yang berwenang, jangkauannya jauh dan dapat membantu jangkauan media lain, bila diperlukan dapat dilakukan pencetakan ulang dan dapat digunakan sebagai bahan diskusi untuk kesempatan yang berbeda.

Penggunaan media leaflet menurut peneliti lebih efektif dikarenakan media ini cuma mengandalkan penglihatan jadi responden bisa lebih fokus ke alur materinya. Kholid (2019) menambahkan jika leaflet digunakan untuk memberikan keterangan singkat tentang suatu masalah. Leaflet dapat diberikan atau disebar pada saat pertemuan-pertemuan dilakukan. Hasil penelitian Aritonang (2015) menunjukkan bahwa media leaflet menjadi media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang sebelum diberikan edukasi menggunakan leaflet memiliki nilai rata-rata 15.96
- b. Pengetahuan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang sesudah diberikan edukasi dengan media leaflet memiliki nilai rata-rata 20.08
- c. Ada perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang pencegahan anemia dengan media leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang dengan nilai p value = 0,0001 ($< 0,05$).

Referensi

- [1] Abas, I., Ramadhan, K., Manggasa, D. D., & Rantesigi, N. (2021). Edukasi Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Madago Community Empowerment for Health Journal*, 1(1), 26–31. <https://doi.org/10.33860/mce.v1i1.662>
- [2] Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- [3] Abujilban, S., Hatamleh, R., & Al-Shuqerat, S. (2019). The impact of a planned health educational program on the compliance and knowledge of Jordanian pregnant women with anemia. *Women and Health*, 59(7), 748–759. <https://doi.org/10.1080/03630242.2018.1549644>.
- [4] Alamsyah, W. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.
- [5] Appiah, P. K., Nkuah, D., & Bonchel, D. A. (2020). Knowledge of and Adherence to Anaemia Prevention Strategies among Pregnant Women Attending Antenatal Care Facilities in Juaboso District in Western-North Region, Ghana. *Journal of Pregnancy*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/2139892>
- [6] Aritonang, T. R. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Di Bekasi. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3(2), 61–66. [https://doi.org/10.1002/1097-0142\(19840501\)53:9<1923::AID-CNCR2820530919>3.0.CO;2-M](https://doi.org/10.1002/1097-0142(19840501)53:9<1923::AID-CNCR2820530919>3.0.CO;2-M)
- [7] Arman, & Sumiaty. (2021). Intake Zat Gizi Dan Jarak Kehamilan Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil Di wilayah kerja Puskesmas Di Kabupaten Pangkep. *Window of Health :Jurnal Kesehatan*, 04(02), 186–194.
- [8] Astapani, Harahap Anggriani, A. (2020). Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(1), 69–75. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/1107>

- [9] Astuti, E. W. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe(Ferum) di Rumah Bersalin Sri Lumintu Surakarta* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. http://eprints.ums.ac.id/21913/15/02._Naskah_Publikasi.pdf.
- [10] Atikah, P. (2018). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Nuha Medika.
- [11] Budiman, & Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner: pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Salemba Medika.
- [12] *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu*. (2013). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [13] Bulahari, S., Korah, H., & Lontaan, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Bidan, 3*(2), 91412.
- [14] Dewi, H. P., & Mardiana. (2021). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu II Cilacap. *Journal Of Nutrition College, 10*(4), 285–296.
- [15] Elmika, R., Simbolon, D., & Yuliantini, E. (2018). Edukasi Gizi dengan CAMIL Sama Efektif dengan Leaflet dalam Prilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan, 6*(1), 82–93. <https://doi.org/10.32668/jitek.v6i1.114>
- [16] Fermant, Allensworth, & Auld, M. E. (2010). *What are health promotion programs? In Health promotion programs: From theory to practice*.
- [17] Fitriahadi, E. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan Disertai Daftar Tilik*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- [18] Hadaina, W., Arfiana, & Yuniyanti, B. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia. *Jurnal Keperawatan Poltekkes, 1*(1). https://repository.poltekkes-smg.ac.id/repository/1_wulida_hadaina_110_naskah_publicasi.pdf
- [19] Hannan, M., Hidayat, S., & Damayanti, C. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pasean Pamekasan. *Jurnal Kesehatan Wiraraja Medika, 2*(2). <https://doi.org/10.24929/fik.v2i2.37>
- [20] Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., & Fardani, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue April).
- [21] Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. PT Rajagrafindo Persada.
- [22] Hikmawati, I. (2011). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan* (Yogyakarta). Mulia Medika.
- [23] Idowu, O. A., Mafiana, C. F., & Dapo, S. (2015). Anaemia in pregnancy: a survey of pregnant women in Abeokuta, Nigeria. *African Health Sciences, 5*(4), 295–299. <https://doi.org/10.5555/afhs.2005.5.4.295>
- [24] Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV Absolute Media.
- [25] Jauharie, A. P. (2016). *Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Persalinan Preterm* [Universitas Tanjungpura Pontianak]. <https://media.neliti.com/media/publications/194566-ID-pengaruh-promosi-kesehatan-dengan-media.pdf>
- [26] Kemenkes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Kementerian Kesehatan RI.

- [27] Manuaba, I. (2016). *Ilmu Kebidanan Buku Ajar Obstetri dan Ginekologi*. Bali: Graha Cipta.
- [28] Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB*. EGC.
- [29] Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (RMIK) Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [30] Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *D'CARTESIAN*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>
- [31] Mulyani, S., Syauqy, A., & Martahiyah. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *Jmj*, 5(2), 151–163.
- [32] Noronha, J. A., Bhaduri, A., Bhat, H. V., & Kamath, A. (2013). Interventional study to strengthen the health promoting behaviours of pregnant women to prevent anaemia in southern India. *Midwifery*, 29(7), e35–e41. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2012.07.014>
- [33] Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- [34] Notoatmodjo, S. (2014). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rienka Cipta.
- [35] Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- [36] Nugraheny. (2010). *Asuhan Kebidanan Patologi*. Pustaka Rihama.
- [37] Nurmalia, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. Y. (2018). *Promosi Kesehatan*. Universitas Airlangga.
- [38] Obai, G., Odongo, P., & Wanyama, R. (2016). Prevalence of anaemia and associated risk factors among pregnant women attending antenatal care in Gulu and Hoima Regional Hospitals in Uganda: A cross sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 16, 76. <https://doi.org/10.1186/s12884-016-0865-4>
- [39] Patimah, S. dkk. (2016). *Modul Buku Ajar Cetak Kebidanan Praktik Klinik Kebidanan III*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [40] Paulus Wahana. (2016). Filsafat Ilmu Pengetahuan. In *Pustaka Diamond* (Vol. 211, Issue 9). <https://repository.usd.ac.id/7333/1/3>. Filsafat Ilmu Pengetahuan (B-3).pdf
- [41] Prahesti, R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta (Tesis)*. Universitas Sebelas Maret.
- [42] Prawirohardjo, S. (2018). *ILMU KEBIDANAN*. PT Bina Pustaka.
- [43] Proverawati, A. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Nuha Medika.
- [44] Proverawati, A. (2018). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Nuha Medika.
- [45] Putri, P. H., & Hasanah, L. N. (2021). *Analisa dan Perancangan Video Edukasi Ilmu Gizi Sebagai Upaya Pencegahan Anemia*. 5(1), 124–127.
- [46] Rismintari, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Metode Ceramah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa PalbapangKecamatan Bantul Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 3(2). <http://portalgaruda.fti.unissula.ac.id/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=>

187766

- [47] Roosleyn, I. P. T. (2016). Strategi Dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3(3).
- [48] Safitri, S. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 94. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.88>
- [49] Shafa, D. W. I., & Putri, S. (2017). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA TERHADAP KEPATUHAN DALAM MENGGUNAKAN TABEL TEROROSULFAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMATANG BORANG PALEMBANG TAHUN 2016*.
- [50] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [51] Sukmawati. (2017). *Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Parangloe Gowa*. Universitas Hasanuddin.
- [52] Supriyatningsih. (2016). *Monograf Anemia Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum*.
- [53] Trianingsih, I., & Marlina, M. (2020). Penggunaan Media Booklet Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil Korban Tsunami. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 258. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i2.2031>
- [54] Triharini, M. (2019). Editorial: Upaya Bersama dalam Pencegahan Anemia Kehamilan. *Pedimaternal Nursing Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.20473/pmnj.v5i2.21220>
- [55] Tyastuti, S., & Wahyuningsih, H. P. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Komprehensif*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [56] Wawan, A., & Dewi, M. (2016). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)